

# Pemanfaatan Tumbuhan Hutan sebagai Bahan Pengobatan Tradisional oleh Masyarakat Suku Dayak Meratus Kalimantan Selatan

*by Kehutanan turnitin*

---

**Submission date:** 29-Jun-2024 09:37PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2410235608

**File name:** 20211109\_Pemanfaatan\_Tumbuhan\_Hutan\_sebagai\_Bahan\_Pengobatan.pdf (59.82K)

**Word count:** 1846

**Character count:** 11531

## Pemanfaatan Tumbuhan Hutan sebagai Bahan Pengobatan Tradisional oleh Masyarakat Suku Dayak Meratus Kalimantan Selatan

*The Utilization of Forest Plants as Traditional Medicines by the Dayak Meratus Tribe, South Kalimantan*

Kissinger<sup>1,2</sup>, Abdullah<sup>2</sup>, Abdi Fitria<sup>1,2</sup>, Rina M.N.P.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

<sup>2</sup>Program Pascasarjana Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

---

### ARTICLE INFO

#### Article history:

DOI:

[10.30595/pspfs.v2i.191](https://doi.org/10.30595/pspfs.v2i.191)

Submitted:

July 29, 2021

Accepted:

Sept 10, 2021

Published:

Nov 10, 2021

---

#### Keywords:

Herbal Medicine, Meratus Dayak, Disease, Treatment, Traditional

### ABSTRACT

The use of forest plants as medicinal materials is an essential part of the life of indigenous peoples, one of which is the Dayak tribe of the Meratus Mountains. This study aimed to analyze the use of plants as medicinal ingredients for the indigenous Cabai community in Patikalain Village, Hantakan District, Hulu Sungai Tengah Regency, which is part of the Meratus Mountains Dayak tribe. The method of data collection was done by semi-structured interviews. Selected respondents were determined by purposive sampling and snowball sampling techniques. Data were analyzed by tabulation matrix. There were 18 types of forest plants that were used as medicine by the indigenous people of Cabai. The most widely used plant habitats for medicinal purposes were shrubs/shrubs and trees. Roots and leaves were the most widely used plant parts in medicine. There were at least 23 diseases that could be treated with various types of plants. Forest plants were widely used for internal medicine compared to external medicine. Treatment using plant ingredients was the first alternative used by the community in medicine. If this did not work, then community members who were sick would be directed to seek treatment at the Local Health Care Unit. If modern medicine did not work, the next alternative, then additional treatment using traditional rituals, was the last option. This finding was a contribution to knowledge in the traditional medicine system of the local community.

*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).*




---

#### Corresponding Author:

Kissinger

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

Program Pascasarjana Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

Email: [kissinger@ulm.ac.id](mailto:kissinger@ulm.ac.id)

---

### 1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan hutan sebagai sumber kehidupan banyak dilakukan oleh banyak etnis yang ada di Indonesia. Pegunungan Meratus Kalimantan Selatan merupakan kawasan hutan yang menjadi tumpuan masyarakat yang tinggal di dalam atau sekitar kawasan hutan tersebut. Salah satu masyarakat yang bergantung terhadap hutan Pegunungan Meratus tersebut adalah masyarakat suku Dayak Balai Cabai Patikalain. Masyarakat Balai Adat Cabai Patikalain yang tinggal di Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah,

---

Proceedings homepage: <https://conferenceproceedings.ump.ac.id/index.php/pspfs/issue/view/9>

Kalimantan Selatan sudah memanfaatkan hutan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka seperti kebutuhan papan (kayu), energi (kayu bakar), makanan (buah-buahan), dan obat-obatan.

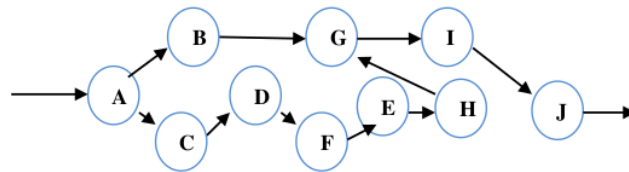
Setiap suku bangsa mempunyai pengetahuan yang berbeda dalam hal pemanfaatan tumbuhan (Setyowati *et al.*, 2005). Keragaman pengetahuan ini merupakan salah satu kekayaan budaya bangsa Indonesia yang harus dipelihara untuk dikembangkan. Penggunaan tumbuhan obat oleh berbagai suku bervariasi sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan budaya masyarakat.

Pemanfaatan tumbuhan obat dilakukan dengan cara memilih dan memformulasi satu atau kombinasi jenis tumbuhan untuk mengobati penyakit. Metode pemanfaatan tumbuhan obat juga meliputi cara pengambilan, pengolahan, dan teknik serta dosis penggunaan. Pemanfaatan dan pengelolaan tumbuhan obat oleh masyarakat tradisional umumnya didasarkan pada akumulasi pengetahuan lokal dan norma yang telah dipatuhi sebagai tradisi dan hukum adat yang turun temurun.

Masyarakat Dayak Balai Adat Cabai Patikalain yang merupakan bagian dari Suku Dayak Pegunungan Meratus di Kalimantan Selatan juga mempunyai pengetahuan tradisional tentang pemanfaatan tumbuhan hutan sebagai bahan pengobatan. Pengetahuan lokal masyarakat ini menjadi salah satu kekayaan budaya yang harus didokumentasikan secara ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan pengobatan bagi komunitas adat Cabai di Desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang merupakan bagian dari suku Dayak Pegunungan Meratus.

## 2. METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah tumbuhan hutan dan masyarakat Dayak Komunitas Balai Adat Cabai Desa Patikalain, Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan dalam pengambilan data informasi tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat yakni dengan wawancara semi terstruktur. Wawancara secara bebas dengan panduan interview guide terhadap beberapa informan yang dipilih dengan metode purposive sampling (dipilih langsung). Metode pengumpulan data dikombinasikan dengan snowball sampling untuk melengkapi data yang dikumpulkan. Teknik pengambilan sampel sumber data dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti gambar 1 (Sugiyono, 2009).



Gambar 1. Proses pengambilan sampel sumber data dalam penelitian kualitatif, purposive dan snowball.

Informan pertama adalah A (informan kunci). Berdasarkan informasi dari A bergulir ke B dan C. Karena masih mengalami kekurangan informasi yang digali akhirnya ke D, lalu ke F, karena masih belum menemukan informasi yang banyak (belum jenuh) akhirnya diteruskan ke E, H, G, I, dan akhirnya ke J. Sampai di J ini data sudah jenuh atau tidak ada lagi penambahan informasi, dan informan sudah mencukupi sehingga tidak perlu lagi untuk menambah informan yang baru.

Informan yang dipilih di antaranya tokoh masyarakat, dukun bayi, pengobat tradisional atau orang-orang yang direkomendasikan oleh informan kunci yang mengetahui tentang tumbuhan obat karena pengalamannya menggunakan tumbuhan obat sebagai obat tradisional. Pemanfaatan jenis tumbuhan berkhasiat obat dianalisis secara deskriptif dengan matriks tabulasi. Pemberian nama jenis tumbuhan nantinya akan didasarkan pada buku-buku pengenalan jenis tumbuhan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 18 jenis tumbuhan hutan berkhasiat obat yang digunakan dalam pengobatan (Tabel 1). penggunaan jasa pengobat tradisional oleh masyarakat tersebut dikarenakan biaya yang lebih murah dibanding ke bidan atau mantri. Jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat adat bila ditambah dengan tanaman pekarangan (non hutan) maka total jenisnya adalah 32 jenis tumbuhan. Temuan ini mengindikasikan sebesar 56.25% tumbuhan obat yang digunakan berasal dari hutan.

Tabel 1. Pemanfaatan tumbuhan hutan sebagai bahan pengobatan

Pemanfaatan Tumbuhan	Simplisia	Nama tumbuhan	Jenis pengobatan
Obat luka	Daun	<i>Mikania micrantha</i>	Obat luar
Obat luka	Daun	<i>Peronema canescens</i>	Obat luar
Obat luka bakar	Kulit batang	Fam.Leguminouse	Obat luar
Obat sakit kepala, rambut rontok	Daun	<i>Caesalpinia s.p</i>	Obat luar dan dalam
Obat sakit gigi, rastung, batuk berdarah	Daun, akar	<i>Brucea javanica</i>	Obat luar dan dalam
Obat sakit perut, muntaber	Akar	<i>Phyllanthus reticulatus</i>	Obat dalam
Obat <i>kalalah</i> (mabuk) habis melahirkan	Akar	<i>Duabanga moluccana</i>	Obat dalam
Obat luka	Daun	<i>Chromolaena odorata</i>	Obat luar
Obat sakit perut, ambien	Buah	<i>Rhizanthus lowii</i>	Obat dalam
Penambah stamina pria	daun	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Obat dalam
vitalitas pinggang, tidak lancar kencing	Akar	<i>Eurycoma longifolia</i>	Obat dalam
kencing manis	Daun	<i>Passiflora foetida</i>	Obat dalam
Kencing manis	Akar	<i>Cajanus cajan</i>	Obat dalam
Obat penyakit kuning/wisa	Akar	<i>Tinospora crispa</i>	Obat dalam
Obat penyakit wisa, demam, menggigil	Akar	<i>Ficus racemosa</i>	Obat dalam
Obat untuk panas dingin	Daun	<i>Plectranthus amboinicus</i>	Obat dalam
Obat untuk batuk dan flu	Batang	Tidak teridentifikasi	Obat dalam
Obat gatal, jamur kulit	Daun	<i>Senna alata</i>	Obat luar

Masyarakat adat di Indonesia pada umumnya memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan pengobatan. Hasil temuan ini relatif lebih rendah dibandingkan masyarakat adat lainnya di Indonesia. 43 spesies tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat Desa Binangga (Zulfiani, *et. all.* 2013), 61 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat lokal suku Muna Kecamatan Wakarumba Kabupaten Muna (Windadri, *et. all.* 2006), 65 spesies dari 38 famili tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Dayak Iban Desa Tanjung Sari (Meliki, *et. all.* 2013), 73 jenis tumbuhan obat dari 43 suku tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Pulau Wawoni (Rahayu, *et. all.* 2006). Fenomena ini mengindikasikan pemahaman akan sumberdaya tumbuhan hutan mempengaruhi pengetahuan masyarakat adat tentang tumbuhan obat.

Pemanfaatan tumbuhan hutan untuk pengobatan didominasi oleh pengobatan penyakit dalam. Sisanya adalah untuk pengobatan penyakit luar atau kombinasi keduanya. Habitus tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai bahan pengobatan adalah semak/perdu dan pohon. Akar dan daun merupakan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan dalam pengobatan. Paling sedikit terdapat 23 jenis penyakit yang dapat diobati dengan berbagai jenis tumbuhan. Pengobatan tradisional terbanyak berhubungan dengan luka, flu/demam dan penyakit pinggang. Cara pengobatan yang dilakukan dapat menggunakan satu jenis tumbuhan atau ramuan (campuran 2 atau lebih jenis tanaman). Cara penyiapan tumbuhan (ramuan) masih sederhana, dengan cara ditumbuk, diperas, direndam, direbus, dipotong, dan cara lainnya.

Masyarakat Dayak komunitas Balai Adat Cabai Desa Patikalain umumnya menggunakan tumbuhan sebagai pertolongan pertama untuk menangani kesehatan. Sistem pengobatan masyarakat adat Balai Adat Cabai adalah pertama menggunakan tumbuhan obat dari hutan dan atau sekitar rumah, bila tidak ada kemajuan umumnya diobati ke puskesmas, mantri dan atau rumah sakit. Bila tidak ada perkembangan selanjutnya pasien umumnya dibawa pulang dan diobati dengan pengobatan ritual adat.

#### 4. KESIMPULAN

Masyarakat Dayak komunitas Balai Adat Cabai Desa Patikalain menggunakan tumbuhan yang umumnya terdapat di hutan sebagai bahan pengobatan. Terdapat paling sedikit 18 jenis tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan. Teridentifikasi 23 jenis penyakit yang dapat ditangani dengan pengobatan menggunakan tumbuhan. Pengetahuan tentang tumbuhan sebagai bahan pengobatan ini penting untuk dipertahankan, salah satunya melalui proses dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini. Temuan ini menjadi sumbangan pengetahuan dalam sistem pengobatan tradisional masyarakat lokal, Keberadaan pengetahuan lokal tentang pengobatan menggunakan tumbuhan hutan merupakan bagian dari konservasi tumbuhan dan menjadi kunci sukses dalam membangun ketahanan kesehatan masyarakat lokal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Herbie T. 2015. *Kitab Tanaman Berkhasiat Obat: 226 Tumbuhan Obat Untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh*. Octopus Publishing House: Yogyakarta.
- Kissing, Ervival AM Zuhud, Latifah K Darusman, Iskandar Z Siregar. [Keanekaragaman jenis tumbuhan obat dari hutan kerangas](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=44MGyaQAAAAJ&citation_for_view=44MGyaQAAAAJ:W7OEmFMylHYC). *Jurnal Hutan Tropis* Volume 1 No. 1 [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=44MGyaQAAAAJ&citation\\_for\\_view=44MGyaQAAAAJ:W7OEmFMylHYC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=44MGyaQAAAAJ&citation_for_view=44MGyaQAAAAJ:W7OEmFMylHYC)
- Meliki, Linda R, Lovadi I. 2013. Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Suku Dayak Iban Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungu Tengah Kabupaten Sintang. *Protobiont*, Volume 2 (3).
- Rahayu M, Sunarti S, Sulistiarni D, Prawiroatmodjo S. 2006. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional oleh Masyarakat Lokal di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Biodiversitas*, Volume 7 (3).
- Santosa, IR, Mahreda SE, A Fithria, Lilimantik E, 2018. Study of medicinal plants of various land cover in forest area with special purpose of Lambung Mangkurat University South Kalimantan., *Int. J. Forest, Soil and Erosion.*, Volume 8 (4): 47-55.
- Setyowati FM, Riswan S, Susiarti S. 2005. Etnobotani Masyarakat Ngaju di Daerah Timpah Kalimantan Tengah. *Jurnal Teknik Lingkungan P3TL-BPPT* Volume 6 (3).
- Simbala, HEI. 2007. Keanekaragaman Floristik dan Pemanfaatannya Sebagai Tumbuhan Obat di Kawasan Konservasi II Taman Nasional Bogani Nani Wartabone (Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara). *Disertasi Sekolah Pascasarjana IPB*. Bogor.
- Takoy D, Linda R, Lovadi I. 2013. Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Seberuang di Kawasan Hutan Desa Ensabang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. *Jurnal Protobiont*, Volume 2 (3): 122-128.
- Windadri FI, Rahayu M, Uji T, Rustiani H. 2006. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Obat Oleh Masyarakat Lokal Suku Muna di Kecamatan Wakarumba Kabupaten Muna Sulawesi Utara. *Jurnal Biodiversitas*, Volume 7 (4).
- Zulfiani, Yuniati E, Pitopang R. 2013. Kajian Etnobotani Suku Kaili Tara di Desa Binangga Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah. *Jurnal Biocelebes*. Volume 7 (1).

# Pemanfaatan Tumbuhan Hutan sebagai Bahan Pengobatan Tradisional oleh Masyarakat Suku Dayak Meratus Kalimantan Selatan

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**30%**

SIMILARITY INDEX

**30%**

INTERNET SOURCES

**17%**

PUBLICATIONS

**%**

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

5%

★ 123dok.com

Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On